



Analysis of Household Food Security of Beef Cattle Livestock in Jambenenggang Village

Yepi Sopian^{1*}, Siti Munjiah², Sri Mulyani³, Warda Mutiara⁴, Wini Widanti Azijah Damara⁵

STIE Pasim Sukabumi

Corresponding Author: Yepi Sopian yepisopian@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Food Security, Cattle Farming

Received : 2 May

Revised : 18 May

Accepted: 19 June

©2023 Sopian, Munjiah, Mulyani, Mutiara, Damara: This is an open-access article distributed under the Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional terms



ABSTRACT

This community service was carried out at the Dasa Jambenenggang beef cattle farming MSME, Kebonpedes District, Sukabumi Regency. The activity was carried out to analyze the food security of beef cattle farming for micro and small business actors in Jambenenggang Village. Mastery of digital marketing media is still very minimal for micro-small business actors in this case, we can see from the many existing products but it is difficult to compete with other products in online buying and selling media. To realize food security for the people of Jambenenggang village, namely by analyzing the adequacy of food availability, quality of food security, Stability of food availability without fluctuation from season to season or from year to year, Constraints in carrying out food security for the community. This beef cattle farming business continues to use traditional methods, although marketing is not with digital media but Pak Idang's beef cattle farm this can cut 5 cows per day according to the order target and the selling price can go up because of the soaring number of orders

Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Peternakan Sapi Potong Desa Jambenenggang

Yepi Sopian^{1*}, Siti Munjiah², Sri Mulyani³, Warda Mutiara⁴, Wini Widanti Azijah Damara⁵

STIE Pasim Sukabumi

Corresponding Author: Yepi Sopian yepisopian@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Ketahanan Pangan, Peternakan Sapi

Received : 2 May

Revised : 18 May

Accepted: 19 June

©2023 Sopian, Munjiah, Mulyani, Mutiara, Damara: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di UMKM peternakan sapi potong Desa Jambenenggang Kecamatan Kebonpedes Kabupaten Sukabumi. Kegiatan dilakukan untuk menganalisis ketahanan pangan peternakan sapi potong pada pelaku usaha mikro dan kecil di Desa Jambenenggang. Penguasaan media pemasaran digital masih sangat minim bagi para pelaku usaha mikro kecil hal ini, dapat kita lihat dari banyaknya suatu produk yang ada namun sulit bersaing dengan produk lain di media jual beli online. Untuk terealisasinya ketahanan pangan masyarakat desa Jambenenggang yaitu dengan menganalisis kecukupan ketersediaan pangan, kualitas keamanan pangan, Stabilitas ketersediaan pangan tanpa fluktuasi dari musim ke musim atau dari tahun ke tahun, Kendala dalam menjalankan ketahanan pangan untuk masyarakat. Usaha peternakan sapi potong ini tetap menggunakan cara tradisional, meskipun pemasaran tidak dengan media digital namun peternakan sapi potong Pak Idang ini bisa memotong perharinya 5 ekor sapi sesuai target pemesanan dan harga jual pun bisa naik karena banyaknya pesanan yang melonjak

PENDAHULUAN

UMKM dapat mengembangkan kemampuan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan suatu tradisi dan kebudayaan masyarakat sekitar. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja, menciptakan lapangan pekerjaan agar mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah kita dapat dilihat bahwa keberadaan UMKM sangat berpengaruh, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja.

Pemerintah harus tetap mempertahankan keberadaan UMKM untuk membantu pemulihan ekonomi pasca pandemi dengan berbagai program yang dilakukan oleh dinas terkait salah satunya dilaksanakan oleh pemerintah Desa Jambenenggang Kabupaten Sukabumi. Pengembangan usaha peternakan sapi potong menjadi salah satu program UMKM di Desa Jambenenggang dalam upaya pemulihan ekonomi. Pemerinrtah desa mendukung para pelaku atau seorang yang ingin membuka usaha membuka pelatihan untuk berwirausaha, sehingga banyak orang yang termotivasi untuk membuka dan mengembangkan usaha.

Di era ekonomi digital UMKM peternakan sapi potong harus mulai beradaptasi agar mampu bertahan dan bersaing, para pelaku usaha sapi potong harus pandai melihat peluang dan memanfaatkan media digital untuk mengembangkan usahanya, sebab di era ekonomi digital proses jual beli sudah beralih menjadi jual beli daring atau online shop, hal ini sejalan dengan perubahan alur kegiatan masyarakat indonesia yang lebih banyak berinteraksi di media social.

Media sosial menjadi salah satu sarana pemasaran yang sangat bermanfaat bagi para pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya dan memperkenalkan produknya kepada masyarakat yang lebih luas lagi. Edukasi literasi digital penting dilakukan bagi para pelaku usaha untuk menunjang keahliannya namun, tidak hanya membuat produk yang berkualitas, mereka juga mampu mengemas produk yang menarik dengan konten-konten viral sehingga menarik perhatian konsumen untuk membeli produk yang di pasarkan.

Sejalan dengan pembahasan diatas, di daerah Desa Jambenenggang cocok sebagai lokasi pembudidayaan dan pengembangbiakan sapi potong karena memiliki iklim dan suhu yang baik untuk pertumbuhan sapi potong.

Pada saat ini peternakan masih dilakukan secara tradisional belum mengikuti managemen usaha sapi potong modern selain itu pencapaian omset harga jual akan melonjak jika dihari-hari tertentu seperti hari raya idul fitri, idul adha, dan hari besar lainnya. Bahkan peternakan sapi potong ini bisa memotong

perharinya 5 ekor sapi sesuai target pemesanan dan harga jual pun bisa naik karena banyaknya pesanan yang melonjak.

PMK atau bisa disebut Penyakit Kulit Mulut dan Kuku adalah sejenis penyakit yang menular bagi hewan sapi, selain itu penyakit PMK juga bisa terjadi karena adanya virus bawaan dari sapi lain, namun penyakit PMK ini hanya datang pada hewan sapi satu kali seumur hidupnya. Jika sapi yang sudah terkena penyakit PMK maka sapi tersebut tidak akan terkena penyakit PMK kembali.

Awal mulanya terkena virus PMK itu pertamanya demam, ciri demam yang bisa terlihat dalam hewan sapi yaitu mulutnya mengeluarkan liuran yang berlebihan dan terus menerus mengeluarkan cairan ingusan yang berlebihan juga. Dan jika dibiarkan selama 2 atau 3 hari tidak tertolong maka kulitnya akan rapuh memerah dan kakinya membengkak sampai bisa terjadi kakinya meletus mengeluarkan darah dan nanah.

Dan jika sapi sudah tahap mulai penyembuhan maka akan di control penyuntikan vitamin setiap harinya dan harga jual pasar pun tidak naik karena resiko dalam penjualan sapi potong dan sudah termasuk harga pasar.

METODE PELAKSANAAN

Peternak disini kebanyakan petani, adapun petani tanaman pangan maupun petani tanaman hortikultura. Limbah pertanian mereka dapat digunakan sebagai hijauan pakan ternak. Desa Jambenenggang tepatnya di RW 5 merupakan salah satu daerah di Sukabumi yang memiliki potensi dalam pengembangan sapi potong. Daerah ini sangat cocok untuk lokasi pembudidayaan dan pengembangbiakan sapi potong karena memiliki iklim dan suhu yang baik untuk pertumbuhan sapi. Selain itu limbah pertanian tanaman pangan dan tanaman hortikultura.

Usaha peternakan pak Idang merupakan salah satu peternakan yang bergerak dibidang budidaya dan penggemukan sapi potong di Kota Sukabumi tepatnya di Desa Jambenenggang. Usaha peternakan sapi potong yang mulai dirintis sejak tahun 2008 ini memiliki dua kegiatan yaitu kegiatan pemotongan dan penggemukan. Setelah proses penggemukkan menghasilkan sapi potong yang siap dijual ke pasaran. Sapi potong di usaha peternakan pak Idang dilakukan melalui penaksiran bobot badan karena timbangan di desa Jambenenggang belum tersedia, penaksiran dilakukan berdasarkan penampilan, bentuk dan ukuran tubuh. Penaksiran bobot dilakukan oleh seseorang yang berpengalaman dalam menaksir bobot badan.

Untuk terealisasinya ketahanan pangan masyarakat di desa Jambenenggang metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini : [1] Observasi dan sosialisasi pada pelaku UMKM di desa Jambenenggang, [2] Analisis kecukupan ketersediaan pangan, [3] Stabilitas ketersediaan pangan tanpa fluktuasi dari musim ke musim atau dari tahun ke tahun, [4] Aksesibilitas dan keterjangkauan terhadap pangan, [5] Kualitas keamanan pangan, [6] Kendala dalam menjalankan ketahanan pangan untuk masyarakat.



Gambar 1. Analisis Ketahanan Pangan kepada Pelaku UMKM Peternakan Sapi Potong Pak Idang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dilakukan secara bersama-sama kelompok pengabdian pada tanggal 25 Maret 2023. Kelompok pengabdian terdiri dari 5 orang secara spesifik dengan tugas dan perannya masing-masing, yaitu rapat dan perencanaan agar kegiatan dapat terlaksana secara sistematis. Koordinasi kepada pihak yang nantinya berkaitan dengan kegiatan pengabdian agar terlaksana dengan baik.

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan memberikan banyak dampak positif dan manfaat bagi kelompok pengabdian. Beberapa manfaat yang dirasakan oleh kelompok pengabdian yaitu mereka dapat mengetahui seluk beluk bisnis pelaku usaha, sejauh mana kesiapan pelaku usaha untuk menghadapi tantangan era ekonomi digital dan kendala dalam menjalankan usahanya. Sedangkan saat ini pelaku usaha sapi potong ini masih menggunakan cara tradisional tetapi mereka mampu mempertahankan dan mengembangkan usaha peternakan sapi potongnya.

Pada saat ini peternakan masih dilakukan secara tradisional belum mengikuti manajemen usaha sapi potong modern selain itu, pencapaian omset harga jual akan melonjak jika dihari-hari tertentu seperti hari raya idul fitri, idul adha, dan hari besar lainnya. Bahkan peternakan sapi potong ini bisa memotong perharinya 5 ekor sapi sesuai target pemesanan dan harga jual pun bisa naik karena banyaknya pesanan yang melonjak.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Usaha peternakan Pak Idang merupakan salah satu usaha peternakan sapi potong yang sudah lama didirikan dan mampu bertahan hingga saat ini. Perolehan sapi dari luar kota setiap harinya bisa membeli 8 sampai 10 ekor sapi untuk di gemukkan dan di potong. Setiap harinya selalu memotong 1 ekor sapi untuk dijual ke pasar.

Meskipun usaha peternakan Pak Idang sudah didirikan sejak lama tetapi pemeliharannya masih bersifat tradisional, tempat usahanya berada dilahan dekat dengan rumah. Saat ini peternakan masih menggunakan cara tradisional belum menggunakan manajemen usaha sapi potong modern.

Selain itu pencapaian omset harga jual akan melonjak jika dihari-hari tertentu setiap hari raya idul fitri, idul adha dan hari besar lainnya bahkan peternakan sapi potong ini bisa memotong perharinya 5 ekor sapi sesuai target pemesanan dan harga jual pun bisa naik karena banyaknya pesanan yang melonjak.

Berdasarkan informasi yang di dapat selama pelaksanaan pengabdian ketahanan pangan kepada pelaku UMKM di desa Jambenenggang, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa, ketahanan pangan penting dilakukan dalam proses pengembangan usahanya agar produk yang mereka buat dapat bersaing di pasaran dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki.

Walaupun saat ini di era ekonomi digital sudah banyak orang yang melakukan usaha sapi dengan jual beli online, namun berbeda dengan pak Idang yaitu salah satu pemilik usaha sapi potong di desa Jambenenggang kota Sukabumi ,beliau masih menggunakan cara tradisional dalam menjalankan bisnis sapi potongnya. Meskipun dengan cara tradisional namun peternakan sapi potong ini bisa memotong perharinya 5 ekor sapi sesuai target pemesanan dan harga jual pun bisa naik karena banyaknya pesanan yang melonjak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada rekan-rekan kelompok 8 yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan pelaksanaan KKM ini. Terimakasih juga disampaikan kepada Ketua LPPM STIE PASIM Sukabumi, Kaprodi Akuntansi dan Kaprodi Manajemen dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Terimakasih kepada Kepala Desa Jambenenggang yang telah memberikan izin serta kepada pelaku UMKM Peternakan Sapi Potong Pak Idang yang telah membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik sehingga dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Liberty Jemadu, Dicky Prastya 'Jumlah Pengguna Sosial Media Capai 191,4 Juta per 2022'
<https://www.suara.com/tekno/2022/02/23/191809/jumlah-pengguna-media-sosial-indonesia-capai-1914-juta-per-2022>
- Komponen ketahanan pangan <https://roboguru.ruangguru.com/question/tuliskan-empat-komponen-yang-harus-dipenuhi-untuk-mencapai-kondisi-ketahanan-pangan->
- Dinas Pertanian Peternakan Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Meranti, 2017. Data Dinas Pertanian Peternakan Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Meranti. Dinas Pertanian Peternakan Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Meranti. Selat Panjang.
- Hastang, 2014. Analisis Keuntungan Peternak Sapi Potong Berbasis Peternakan Rakyat Di Kabupaten Bone. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Jurnal Peternakan, Vol (1) : 240-252
- Siswati, L. 2005. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Usaha Transmigran Peternak Sapi di Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin. Jurnal Peternakan, Vol (2) : 20-28